PENINGKATAN PERENCANAAN KARIR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN MEDIA *MIND MAPPING*

SISWA KELAS XII SMK MUHAMMADIYAH 2 WATES TAHUN AJARAN 2024/2025

Marsidah
Dra.Wahyu Murti Utami, M.Pd.
Dr. Edy Cahya Saputra, M.Pd.
Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGRI Wates

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perencanaan karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII TPFL yang berjumlah 10 orang. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dalam bidang Bimbingan Konseling penelitian ini dinamakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Teknik pengambilannya dengan purposive sampling yaitu, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar – benar sesuai dengan fokus penelitian yaitu peningkatan perencanaan karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping. Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas adalah meliputi indikator proses dan hasil. Indikator keberhasilan dari segi proses ditandai dengan aktivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menerapkan semua langkah - langkah pada penggunaan media mind mapping dengan kriteria keberhasilan ≥75% (baik). Setelah dilakukan analisis data dan pembatasan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan perencanaan karir peserta didik setelah layanan bimbingan kelompok dengan media mind mapping mengalami peningkatan setiap indikatornya. Pada indikator 1 ada peningkatan sebesar 24% , indikator 2 sebesar 26%, dan indikator 3 sebesar 30%. Saran bagi siswa, diharapkan selalu meningkatkan perencanaan karir sehingga ketika lulus dari sekolah sudah menentukan karir yang dipilih. Saran Guru BK SMK Muhammadiyah 2 Wates, peneliti merekomendasikan untuk guru BK dapat menggunakan media mind mapping dalam pelaksanaan pemberian layanan. Hal ini dikarenakan dengan adanya media yang tepat pemberian layanan dapat menarik antusias siswa sehingga layanan terasa menyenangkan dan tidak membosankan.

Kata kunci: *Layanan Bimbingan Kelompok, Perencanaan Karir, Mind mapping, Siswa SMK.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kesesuaian pendidikan dan pekerjaan dengan keadaan diri akan membawa individu dapat menjalani kehidupan secara lebih baik di masa depan sehingga sangat diperlukannya perencanaan karir (Sari, 2018:137). Perencanaan karir merupakan sebuah proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Menurut Basori (Pratama, 2014:4) perencanaan karir adalah suatu kegiatan membuat rencana masa depan, dimana setelah memutuskan pilihan pekerjaan/karir perlu melaksanakan suatu rencana yang diprogramkan agar tercapai cita-cita karir yang diinginkan.

Pemberian layanan bidang karir untuk perencanaan karir salah satunya dapat di lakukan melalui bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan membahas topik umum yang menjadi minat anggota kelompok, guna mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada

anggota kelompok dan memperbaiki serta mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri dan orang lain, sedangkan perubahan sikap merupakan tujuan tidak langsung dari kegiatan bimbingan (Folastri & Rangka, 2016). Pelaksanaan layanan supaya lebih menarik, menyenangkan dan memperjelas pesan yang disampaikan maka diperlukannya media. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan salah satu media yang dapat digunakan guru BK sebagai pendukung dalam layanan bimbingan terkhusus dalam bidang karir yaitu media *mind mapping*. Menurut Deporter dan Hernacki (2011:152) peta pikiran menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam pola ide-ide yang saling terkait, seperti peta jalan yang digunakan untuk pembelajaran, pengorganisasian, dan perencanaan.

Berdasarkan pengamatan penulis dan hasil pra penelitian pada siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Wates masih terdapat siswa yang belum mempunyai perencanaan karir yang baik terlihat dari adanya siswa belum mengetahui bakat, minat, kelebihan kekurangan yang dimiliki, kurangnya pemahaman tentang dunia kerja bahkan masih kebingungan menentukan karir setelah lulus sekolah karena belum pernah membuat perencanaan karir atau memilih bidang kerja atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan serta pemahaman dunia kerja yang tersedia. Penggunaan media *mind mapping* dalam sekolah tersebut belum maksimal dikarenakan keterbatasan waktu pemberian layanan yang tersedia Hal tersebut juga dikarenakan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah ini kurang maksimal dikarenakan keterbatasan ruangan yang tersedia.

Melalui perencanaan karir yang baik sehingga siswa mudah dalam memilih pekerjaan dan menentukan langkah mencapai suatu pekerjaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul " Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media *Mind mapping* Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Ajaran 2024/2025."

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah dan batasan masalah, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut: "Bagaimanakah pelaksanaan Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media *Mind mapping* Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Ajaran 2024/2025?"

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan Peningkatan Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media *Mind mapping* Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Ajaran 2024/2025.

KAJIAN TEORI

Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir merupakan sebuah proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan tiap individu. Menentukan karir tanpa adanya perencanaan akan mempengaruhi pada kehidupan individu pada masa mendatang. Basori (Pratama, 2014:4) perencanaan karir adalah suatu kegiatan membuat rencana masa depan, dimana setelah memutuskan pilihan pekerjaan/karir perlu melaksanakan suatu rencana yang diprogramkan agar tercapai cita-cita karir yang diinginkan. Perencanaan karir menurut Santamaria (Julia & Afandi, 2020:107) yakni suatu proses yang diawali dengan mengenal diri, memahami diri sendiri, sadar terhadap peluang dan hambatan yang akan dihadapi ke depan, menetapkan akan pilihan hidup, serta memilih keputusan sesuai dengan jenis pekerjaan yang diinginkan. Menurut Mirawati (2018), perencanaan karir adalah proses yang dirancang secara khusus untuk memberi tahu seseorang tentang kualitas yang berkaitan dengan karir personal mereka dan tahap yang berkontribusi pada pemenuhan karir mereka.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah membuat rencana masa depan untuk mencapai cita-cita karir. Yang meliputi mengenal diri, memahami peluang dan hambatan, menetapkan pilihan hidup, dan memilih pekerjaan sesuai keinginan sehingga dapat mengetahui informasi tentang kualitas karir seseorang serta tahap-tahap untuk mencapainya.

Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan membahas topik umum yang menjadi minat anggota kelompok, guna mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada anggota kelompok dan memperbaiki serta mengembangkan pemahaman terhadap diri sendiri dan orang lain, sedangkan perubahan sikap merupakan tujuan tidak langsung dari kegiatan bimbingan (Folastri & Rangka, 2016).Selaras dengan Tohirin (2019: 164) layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan suatu cara memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok. Sedangkan Hartanti (2022:13) menyatakan bahwa "Layanan bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang jadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik umum yang menjadi kepedulian bersama di kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor)".

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).

Pengertian Media *Mind Mapping*

Peta pikiran dikembangkan pada 1970-an oleh Tony Buzan dan didasarkan pada riset tentang bagaimana cara kerja otak yang sebenarnya.Peta pikiran menggunakan pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide yang berkaitan, seperti peta jalan yang digunakan untuk belajar, mengorganisasikan, dan merencanakan (Deporter, 2013:153). Menurut Herdin (2017:24), *Mind Map* adalah membuat belajar dengan fokus, kreatif, dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak sehingga dapat dibaca sebagai cerita yang menarik serta merangsang berfikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang dipelajari. Pendapat ini selaras dengan Julia & Afandi (2020) *Mind mapping* merupakan peta pikiran dengan memanfaatkan kemampuan otak dan ingatan dalam menyusun sebuah fakta-fakta, sehingga menjadikan seseorang dapat dengan mudah mengingat suatu informasi, merencanakan sesuatu, dan meningkatnya kreatifitas berpikir.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah cara yang efektif, kreatif, dan efisien untuk mengembangkan gagasan melalui mencatat yang mudah, menarik, dan menyenangkan dengan pemanfaatan fungsi kerja otak dalam mengaitkan ide maupun gagasan agar saling berhubungan.

Kerangka Berpikir

Perencanaan karir adalah membuat rencana masa depan untuk mencapai cita-cita karir. Ciri seseorang yang mempunyai perencanaan yang baik dapat dilihat dari beberapa aspek perencanan karir yaitu pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, dan penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja.

Pemberian layanan bidang karir untuk perencanaan karir dapat di lakukan dengan bimbingan kelompok. Salah satu media yang dapat digunakan guru BK sebagai pendukung dalam layanan bimbingan terkhusus dalam bidang karir yaitu media *mind mapping*. Penggunaan media tersebut dilaksanakan pada tahap kegiatan dengan topik tugas yang telah disepakati. Pada penelitian ini terdapat dua topik yang dibahas pada setiap siklus, pertemuan pertama tentang " Pengetahuan dan Pemahaman Diri" dilanjutkan dengan pemberian tugas oleh pemimpin kelompok yaitu membuat *mind mapping* dengan tema "*This is Me"* berisi pengetahuan dan pemahaman diri yang meliputi sifat baik,sifat buruk, minat, bakat, kelebihan, dan kekurangan diri sendiri. Pada pertemuan kedua membahas "Pengetahuan Dunia Kerja dan Membuat Membuat Perencaan Karir yang Tepat Sesuai Kemampuan Yang Dimiliki." Selanjutnya, pemimpin kelompok memberikan tugas kepada anggota kelompok yaitu membuat *mind mapping* tentang beberapa alternatif pilihan karir dan satu pilihan utama rencana karir setelah lulus dari sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Langkah pembuatan media *mind mapping* yaitu menulis gagasan utama ditengah kertas dan melingkupi dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain selanjutnya menambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama dan tulis kata kunci atau frase pada tiap cabang yang dikembangkan untuk detail serta tambahkan simbol dalam ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik. Selanjutnya setiap anggota membahas hasil *mind mapping* yang telah dibuat serta membahas solusi secara mendalam dan tuntas.`

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* yang tepat diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam meningkatkan perencanaan karir, dengan cara membuat sesuatu yang melibatkan imajinasi siswa antara otak kanan dan otak kiri sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Carr dan Kemmis dalam Hidayat Dede Rahmat dan Aip Badrujaman (2012:12), penelitian tindakan kelas pada hakikatnya berupa rangkaian kegiatan yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik sampling merupakan tekhnik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2016: 118), tekhnik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi *probability Sampling* meliputi: *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratisfied random sampling, cluster sampling* dan *Nonprobabiliy Sampling* meliputi: sampling sistmatis, sampling kuota, sampling insidential, *purposive sampling*, sampling jenuh, *snowball sampling*, sensus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu teknik dari *Nonprobabiliy Sampling* yaitu *purposive sampling*. Hal tersebut dikarenakan dalam penentuan sampel tersebut diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar – benar sesuai dengan fokus penelitian yaitu peningkatan perencanaan karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping*.

Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.. Indikator keberhasilan dari segi proses ditandai dengan aktivitas pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menerapkan semua langkah - langkah pada penggunaan media *mind mapping* dengan kriteria keberhasilan ≥75% (baik).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian peserta didik kelas XII TPFL SMK Muhammadiyah 2 Wates yang telah dijelaskan di atas, bahwa telah terjadi perubahan yang cukup signifikan oleh peserta didik dalam peningkatan perencanaan karir.Pelaksanaannya dilakukan sebanyak 2 kali siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada siklus I presentase pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* sebesar 78%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 26% sehingga menjadi 86%.

KESIMPULAN

Peningkatan perencanaan karir peserta didik setelah layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* mengalami peningkatan setiap indikatornya. hasil pemberian angket *post-test* perencanaan karir menunjukkan bahwa indikator 1 mengalami peningkatan rata – rata *pretest* 24% dari 59% menjadi 83%, indikator 2 mengalami peningkatan rata – rata *pretest* 26% dari 55% menjadi 81%, dan indikator 3 mengalami peningkatan rata – rata pretest 30% dari 52%, menjadi 82%.

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan media *mind mapping* Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Wates Tahun Ajaran 2024/2025.

SARAN

Siswa diharapkan selalu meningkatkan perencanaan karir melalui media *mind mapping* sehingga ketika lulus dari sekolah sudah menentukan karir yang dipilih. Guru BK SMK Muhammadiyah 2 Wates, peneliti merekomendasikan untuk guru BK dapat menggunakan media *mind mapping* dalam pelaksanaan pemberian layanan khususnya dalam membuat perencanaan karir. Hal ini dikarenakan dengan adanya media yang tepat pemberian layanan dapat menarik antusias siswa sehingga layanan terasa menyenangkan dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

Deporter, B & Hernacki, M. (2013). *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.

Folastri, S., & Rangka, I. B. (2016). *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Pres.

Hartanti, Jahju. (2022). *Bimbingan Kelompok*. Tulungagung: UD Duta Sablon.

Herdin. (2017). *Rahasia Mind Map Membuat Anak Genius*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2012). *Cara mudah melakukan penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: CV. Trans Info Media

Julia, M. A., & Afandi, M. (2020). Efektivitas Teknik *Mind Mapping* Dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa. J*urnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*: JAPKP, 1(2).

Mirawati. (2018). Penggunaan Layanan Bimbingan Kelompok Dan Kekompakan Kelompok Dalam Memantapkan Perencanaan Karir Siswa SMA Budi Agung Medan, Jurnal Psikologi Kognisi, Vol. 3, No. 1, 2018, 12.

Pratama, G. A. (2014). Penggunaan *Mind mapping* Dalam Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Pasirianlumajang. Penelit

Sugiyono. (2016*). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tohirin. (2019). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas*), Jakarta: Rajawali Pers